

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penulis mengenai permasalahan analisa rancangan alatsterilisasi *bag log* untuk produksi jamur tiram putih dalam memerlukan metode *Ergonomic Function Deployment* (EFD), penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis penulis melalui kuesioner terkait pekerja pada saat mengoperasikan alat sterilisasi dikumbang jamur putih *fungo pride* dan hasil diskusi langsung dengan beberapa pekerja disana , beberapa kebutuhan yang dibutuhkan oleh pekerja untuk memudahkan saat proses sterilisasi adalah :

- A. Saat meletakkan *bag log* tidak sulit
- B. Saat mengambil *bag log* tidak memerlukan alat bantu
- C. Hasil proses sterilisasi maksimal
- D. *Safety* untuk pekerja diperbaiki
- E. *Handling* alat sterilisasi mudah

Dari hasil analisa kebutuhan pekerja diatas, penulis menyimpulkan untuk melakukan *design* ulang alat untuk proses sterilisasi usaha jamur putih *fungo pride*, untuk memudahkan pada saat proses berlangsung dan juga mendapatkan hasil yang maksimal Spesifikasi alat baru :

- A. Tinggi Dudukan : 500 mm
- B. Jarak Dudukan bawah : 1200 mm
- C. Tinggi Alat : 1000 mm
- D. Lebar Base : 1400 mm

- E. Tinggi Penampungan Air : 920 mm
- F. Lebar Penampungan Air : 300 mm
- G. Tinggi Lubang Pembakaran : 100 mm

Dari hasil *re-design* ulang yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan beberapa kelebihan spesifikasi *re-design* proses sterilisasi baru adalah :

- A. Proses sterilisasi lebih merata pada saat pembakaran (uap merata)
  - B. *Handling* alat lebih mudah karena design tidak terlalu tinggi / Horizontal
  - C. Keamanan pada saat pengoperasian alat juga baik dikarenakan *base* alat kokoh dan kuat
  - D. Proses sterilisasi jadi lebih cepat dikarenakan menggunakan *stainless steel* sebagai bahan alat sterilisasi yang baru.
- Adapun kekurangan alat sterilisasi baru
- A. Belum dapat di uji secara langsung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulisan berikan dalam penelitian ini khususnya untuk kumbung jamur tiram putih antara lain :

- A. Memberikan ketetapan *training* dan SOP (*Standar Operating Procedure*) yang jelas dan mudah dipahami oleh semua pekerja diruang lingkup kumbung jamur tiram putih dan memberikan pemahaman yang sepaham antara setiap pekerja dari berbagai senior sehingga tidak adanya penilaian atau pemahaman yang berbeda antara pekerja.
- B. Melakukan pertimbangan dari *re-design* alat baru dan alat bantu produksi. Supaya tidak mengalami penurunan produksi dan kesakitan para pekerja karena intensitas penggunaan yang tinggi.